

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembuatan mesin mixing pelet ikan lele tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terciptanya sebuah alat mesin mixing pelet ikan lele dengan kapasitas 300 kg/jam. Dengan diameter alat 45 cm tinggi 25,5 cm. Hasil adonan campuran dengan rata rata berukuran 5 cm<sup>2</sup>. Dengan hasil adonan tersebut maka dapat di simpulkan bahwa mesin mixing pelet ikan lele dapat bekerja dengan baik dan seperti yang di inginkan. Selain itu masih ada kekurangan di mesin mixing ini, yaitu adonan yang tertinggal/mengendap di dalam mesin 0,9 kg dari total keseluruhan bahan yang dimasukkan.

Adapun spesifikasi alat mixing pelet ikan lele dengan kapasitas 300 kg/jam sebagai berikut :

- a. Rumah mixing pelet ikan lele menggunakan besi tabung dengan diameter 450 mm dan panjang 600 mm
- b. Pulley menggunakan tipe pulley B yang memiliki diameter 300 mm dengan lubang poros 250 mm
- c. Bearing yang digunakan adalah bearing tipe tempel
- d. Untuk pembuatan corong?hopper menggunakan plat besi dengan ukuran 5 mm

#### **5.2 Saran**

Masih terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan alat mixing pelet ikan lele kapasitas 300 kg / jam. Berikut beberapa saran yang dapat melengkapi kekurangan tersebut.

- a. Pisau pengaduk sebaiknya lebih panjang lagi sampai mengenai bahan adonan yang berada di dasar mesin mixing. Supaya tidak ada sisa/ bahan sampah yang tertinggal.
- b. Kecepatan putar poros harus lebih pelan, supaya menghasilkan pencampuran yang lebih merata.

- c. Bahan yang dipilih untuk membuat rumah mesin mixing sebaiknya memiliki tebal sedikit lebih tipis. Supaya tidak terlalu berat.
- d. Waktu pembuatan cukup memakan waktu lama, dikarenakan banyak kendala.